

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam suatu negara mempunyai suatu peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan pondasi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada di dalam negara, karena pendidikan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai kedewasaan melalui pendidikan dan pengajaran. Menurut John Dewey (dalam Arifin, 2020, p. 204) menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu proses pembaharuan pengalaman, dalam hal ini mungkin akan terjadi dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dan pergaulan orang muda, mungkin juga terjadi secara sengaja dan di kembangkan untuk menghasilkan kesinambungan sosial.

Proses ini juga melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan dimana kelompok dia hidup. Dalam Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha dengan sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam proses belajar mengajar yang tidak bisa ditinggal oleh guru adalah cara mengajar. Cara mengajar tersebut bisa dikatakan dengan metode, model, ataupun strategi dalam mengajar. Dalam menentukan tindakan yang digunakan dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan model-model inovatif yang diyakini lebih baik model tersebut dari model pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, hendaknya setiap memilih model ataupun metode pembelajaran dapat memberikan tambahan wawasan kepada guru yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan tindakan dalam pembelajaran serta perlunya pengembangan perangkat pembelajaran guna membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Perlunya pengembangan perangkat pembelajaran bertujuan agar peserta didik lebih aktif dan guru sebagai fasilitator. Salah satu perangkat pembelajaran tersebut adalah LKPD yang memiliki peran yang sangat penting. Menurut Pulungan, dkk (2020, p. 30) menyatakan bahwa peran LKPD sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan siswanya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat penelitian di SD Padmajaya Palembang di Jl. Padmajaya 11 Ulu Palembang pada tanggal 12 Januari 2023 dengan wali kelas IV Ibu Sandra Devi, S.Pd. LKPD yang digunakan di

sekolah masih bersifat manual atau dalam bentuk cetakan tertulis. Tentu perangkat tersebut akan mudah hilang, sobek, kotor, maupun pengarsipannya. Selain itu media pembelajaran di SD Padmajaya Palembang bersifat menonton, guru juga belum memaksimalkan penggunaan E-LKPD untuk mengetahui kemampuan literasi peserta didik hal ini menjadikan pemahaman peserta didik terhadap materi cerita pendek banyak yang belum memahami dalam proses belajar di kelas, dimana masih banyak guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan E-LKPD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sehingga siswa merasa bosan atau malas untuk mengerjakan soal, maka dari itu peneliti mengembangkan E-LKPD sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Sehingga dibutuhkan LKPD yang dapat mengatasi hal tersebut. Salah satunya adalah berbasis Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD).

Menurut Lindayani (2021, p. 4) Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) merupakan panduan kerja peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam bentuk elektronik yang dapat di lihat pada desktop komputer, *notebook*, *smartphone*, maupun *handphone*. E-LKPD dapat diakses kapanpun dan dimanapun yang dapat membuat proses pembelajaran lebih aktif. Dengan pembelajaran aktif, peserta didik mendapat pengalaman langsung sehingga tidak terbatas dengan pengetahuan. Perangkat pembelajaran E-LKPD dapat diaplikasikan dengan berbagai cara. Salah satunya

adalah berbasis *Liveworksheet*.

Liveworksheet merupakan salah satu platform atau media online yang membantu guru dalam membuat *e-worksheet* atau lembar kerja peserta didik. Guru sangat terbantu dengan adanya fitur-fitur yang menarik yang terdapat dalam *Liveworksheet*. Guru bisa membuat LKPD atau bahan ajar sebagai media evaluasi pembelajaran. *Liveworksheet* memberikan kemudahan bagi para guru maupun siswa. Guru setelah membuat soal bisa memasukan desain dan format soal yang telah dibuat dalam bentuk PDF dan kunci jawaban langsung dimasukkan ke dalam aplikasi. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru dapat langsung melihat hasil tanpa perlu memeriksanya satu per satu. *Liveworksheet* sangat berguna untuk guru dan siswa dalam menyusun, membuat, dan mengerjakan tugas. Aplikasi ini dapat dikatakan efektif jika hasil yang diperoleh.

Sedangkan dalam hasil penelitian Afifah Widiyani dan Puri Pramudian (Wdiyani & Pramudian, 2021, p. 139) tentang Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software *Liveworksheet* pada Materi PPKn diperoleh data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan jika pengembangan *Liveworksheet* hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi dan ahli media serta dari respon peserta didik dapat diketahui produk ini memperoleh presentase 75% menurut ahli media dengan kriteria baik, 91,75% menurut ahli materi dengan kriteria sangat baik, dan hasil uji coba terhadap peserta didik

menunjukkan presentase sebesar 73,52% dengan kriteria baik. Pengembangan LKPD berbasis *software liveworksheets* dapat dijadikan sarana untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi, terutama untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi PPKn yang sering kali dianggap membosankan.

Pentingnya pengembangan dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan inovasi dan juga menemukan metode yang sesuai bagi peserta didik. Dalam mengembangkan suatu produk tentu memperhatikan berbagai aspek, sehingga mudah diterapkan untuk kegiatan pembelajaran. Pengembangan tentu juga memerlukan validasi ahli, sehingga pengembangan E-LKPD dengan menggunakan *liveworksheet* pada materi cerita pendek juga dilakukan dengan validasi ahli. Perangkat pembelajaran dapat diaplikasikan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah berbasis *liveworksheet* (Aprianstuti, dkk., 2023, p. 68).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti memberikan terobosan baru dalam pengembangan dengan menggunakan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* untuk itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Untuk Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV SD Padmajaya Palembang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Media Pembelajaran di SD Padmajaya Palembang bersifat menonton dan tidak menyenangkan.
- b. Guru memaksimalkan Pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* untuk mengetahui kemampuan literasi siswa.
- c. Pemahaman siswa terhadap materi cerita pendek banyak yang elum memahami dalam proses belajar mengajar di kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan diteliti, yakni mengembangkan media pembelajaran E- LKPD berbasis *Liveworksheet* materi cerita pendek Kelas IV di SD Padmajaya Palembang yang valid dan praktis untuk siswa. Literasi dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca teks cerita pendek.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana hasil pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* untuk kemampuan literasi siswa kelas IV yang valid?

- b. Bagaimana hasil pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* untuk kemampuan literasi siswa kelas IV yang praktis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan pengembangan dapat untuk menghasilkan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* yang valid dan praktis materi cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Padmajaya Palembang.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan bahan studi lanjutan yang relevan, dan dapat juga digunakan sebagai relevansi terbaru terkait dengan pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* untuk Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV SD.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan bahan studi lanjutan

yang relevan, dan dapat juga digunakan sebagai relevansi terbaru terkait dengan pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* untuk Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV SD.

2) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran E- LKPD berbasis *Liveworksheet* sebagai media evaluasi pembelajaran selain itu juga dapat memberikan kemudahan bagi para pendidik dalam membuat soal dengan memasukan desain dan format soal yang telah dibuat dalam bentuk PDF dan kunci jawaban langsung dimasukkan ke dalam aplikasi. Setelah siswa selesai mengerjakan, guru dapat langsung melihat hasil tanpa perlu memeriksanya satu per satu, serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan pembelajaran.

3) Bagi SD Padmajaya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi masukan dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran dan mutu sekolah masukan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Spesifik Produk

- a. E-LKPD yang dikembangkan berbasis *Liveworksheet* untuk kemampuan literasi dibuat menyesuaikan dengan permasalahan yang ada di SD Padmajaya Palembang khususnya siswa kelas IV.
- b. Pembuatan E-LKPD menggunakan *canva*, versi *canva* 2.247.0 yang dioperasikan kedalam aplikasi *Liveworksheet*.
- c. Bahan ajar E-LKPD ini menggunakan margin A4 21×29,7 cm.
- d. E-LKPD berisi materi cerita pendek “Ada Vampir di Rumah ini” di kelas IV SD Padmajaya Palembang.
- e. Isi E-LKPD terdiri dari Cover E-LKPD, Kata Pengantar, Daftar Isi, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Cara Penggunaan E-LKPD, Ringkasan Materi Cerita Pendek, Teks Cerita “Ada Vampir di Rumah ini”, soal pilihan ganda dan soal menghubungkan kata-kata dan artinya.
- f. Gambar-gambar yang ada didalam E-LKPD diambil dari elemen *canva*.
- g. Cover menggunakan jenis *font Open Sans* dengan ukuran 65 warna yang digunakan pada *background* biru tua terdapat gambar logo Universitas PGRI Palembang, logo Kampus Merdeka, serigala berwarna hitam, pohon berwarna hijau dan vampir kekelawar berwarna hitam.

- h. Kata pengantar menggunakan jenis *font Open Sans* dengan ukuran 28, warna yang digunakan pada *background* biru tua terdapat gambar serigala berwarna hitam, pohon berwarna hijau dan tumpukkan buku.
- i. Daftar isi menggunakan jenis *font Open Sans* dengan ukuran 44, warna yang digunakan pada *background* biru muda terdapat gambar pohon berwarna hijau.
- j. Campaign Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), Cara Penggunaan E-LKPD jenis *font Open Sans* dengan ukuran 18, warna yang digunakan pada *background* putih terdapat gambar papan tulis berwarna hijau.
- k. Ringkasan materi berisi pengertian cerita pendek, unsur-unsur cerita pendek, dan ciri-ciri cerita pendek, menggunakan jenis *font Open Sans* dengan ukuran 18, warna yang digunakan pada *background* biru tua terdapat gambar pohon berwarna hijau, dan anak-anak membaca buku.
- l. Teks cerita vampir, dalam cerita vampir terdapat gambar Sani dan kak Lita berada didalam rumah. Warna yang digunakan pada *background* biru muda, kuning hijau.
- m. Soal pilihan ganda 5 butir, menggunakan jenis *font Open Sans* dengan ukuran 29 warna yang digunakan pada *background* biru muda terdapat gambar tangan memegang *handphone*.

- n. Soal menghubungkan kata-kata yang sesuai dengan pengertiannya terdapat 5 kata dan 5 pengertian kata, menggunakan jenis *font Open Sans* dengan ukuran 29 warna yang digunakan pada *background* biru muda, hijau dan kuning.
- o. E-LKPD yang akan dikembangkan dapat dioperasikan oleh peserta didik melalui handphone website <https://www.liveworksheet.com>